

## Pengembangan Video Gerakan Tari Kreasi Dolanan Untuk Mengenalkan Budaya Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri 02 Tiumang

Pradita Khairunnisa<sup>1</sup>, Agus Saputra<sup>2</sup>, Sri Yunimar Ningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Dharmas Indonesia

e-mail: praditakhairunnisa7@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Disseminate* (penyebaran). Penelitian ini menghasilkan suatu produk berupa gerakan tari kreasi dolanan untuk mengenalkan budaya pada anak usia dini. Produk ini disebarluaskan kepada anak dan juga disebarluaskan melalui youtube dalam bentuk video dan juga dalam bentuk buku panduan gerakan tarinya guna dalam proses mengenalkan budaya pada anak. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pengembangan video gerakan tari kreasi dolanan untuk mengenalkan budaya pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara mengembangkan tari kreasi dolanan yang dikemas secara khusus untuk anak usia dini yang mana pada pengembangan tari kreasi dolanan ini akan lebih dispesifikkan pada pembelajaran gerakan-gerakan tangan dan gerakan-gerakan kaki dengan tujuan agar dapat membantu meningkatkan motorik pada anak.

**Kata Kunci:** Pengembangan; Video gerakan tari kreasi dolanan; Mengenalkan budaya.

**Abstract:** This study uses a 4D development model consisting of several stages, namely *Define*, *Design*, *Development*, *Disseminate*. This study produces a product in the form of creative dance movements to introduce culture to early childhood. This product is distributed to children and also distributed via YouTube in the form of videos and also in the form of dance movement guidebooks in order to introduce culture to children. Based on the results of the research that has been carried out, the development of creative dance movement videos to introduce culture to early childhood can be done by developing creative dances that are packaged specifically for early childhood, where the development of this creative dance will be more specific to learning hand movements and foot movements with the aim of helping to improve motor skills in children.

**Keywords:** Development; Video of creative dance movements.

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pemberian pendidikan pada anak usia 0-6 tahun agar dapat mengembangkan potensi-potensi pada diri anak. Karena seorang anak di ibaratkan seperti kertas putih yang kosong dan lingkungan pendidikan lah yang akan memberikan warna-warna serta goresan-goresan tinta pada kertas tersebut (Khadijah & Nurul Amelia, 2021).

Anak usia dini adalah anak yang memiliki batasan usia tertentu, karakteristik yang unik dan berada pada suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang (Syahrul & Nurhafizah, 2021). Menurut Shomiyatun (2019) dengan mengenalkan budaya tradisional, anak diharapkan dapat belajar tentang budaya sekitar, mengembangkan rasa cinta dan hormat, serta mampu mewariskan budaya tersebut kepada generasi mendatang. Perkembangan budaya zaman ini harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh karena itu budaya inovatif, kreatif, dan edukatif perlu dikenalkan sejak dini agar anak tertarik untuk belajar tentang budaya. Kebudayaan tradisional yang bersangkutan bersumber dari adat istiadat masyarakat setempat. Salah satunya adalah tari. Sejalan dengan Yetti utami menjelaskan bahwa tari anak usia dini adalah kegiatan yang menekankan pada gerak motorik halus maupun motorik kasar yang dapat mengembangkan kecerdasan anak. (Utami, 2019:88).

Itu sebabnya melalui tari kreasi dolanan ini, anak dapat mengenal dan mengetahui kebudayaan Indonesia melalui tari ini. Tari kreasi dolanan adalah tarian kreasi tradisional asli Jawa Tengah yang biasanya dikenal sebagai tarian permainan dan merupakan tarian yang sudah berkembang dari pola-pola tari yang sudah ada sebelumnya dan merupakan tarian garapan baru yang mempunyai kebebasan dalam mengungkapkan gerak (Falciano et al., 2022; Shing, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di TK Negeri 02 Tiumang pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember tahun 2023 terlihat bahwa untuk mengenalkan budaya pada anak dapat dilakukan dengan mengajarkan tari pada anak. Tarian yang diajarkan yaitu berupa tari kreasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan gerakan tari kreasi dolanan untuk anak usia dini.

## **LANDASAN TEORI**

### **Definisi Media Audio Visual**

Media audio visual adalah media pembelajaran yang mengandung unsur suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan. Media ini memanfaatkan dua indera utama manusia, yaitu pendengaran dan penglihatan, sehingga mampu menyajikan informasi, pesan, atau materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Menurut Djamarah (2013), media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar, sehingga dalam proses penyerapan materi melibatkan kedua indera tersebut secara simultan. Media audio visual dapat berupa gambar diam yang disertai suara (seperti sound slide), maupun gambar bergerak dan bersuara (seperti film, video, atau televisi). Dengan demikian, media audio visual berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu menyalurkan pesan-pesan pembelajaran secara efektif, membantu memperjelas konsep yang abstrak, dan meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik

### **Peran Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini**

Pada pembelajaran anak usia dini, media audio visual memiliki peran penting dalam menstimulasi daya imajinasi dan pola pikir anak. Ketika pendidik menggunakan media audio visual dalam kegiatan bercerita atau mendongeng, anak tidak hanya membayangkan, tetapi juga dapat langsung melihat visualisasi cerita yang disampaikan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman, ketertarikan, dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran (Utami et al., 2019).

Kearifan lokal adalah seperangkat gagasan, nilai, norma, dan pengetahuan yang berkembang dalam suatu masyarakat sebagai hasil interaksi panjang antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya. Kearifan lokal biasanya berwujud dalam tradisi, adat istiadat, sistem kepercayaan, serta praktik kehidupan sehari-hari yang diwariskan secara turun-temurun dan menjadi pedoman hidup masyarakat setempat.

Dalam konteks pembelajaran, kearifan lokal berfungsi sebagai sumber nilai budaya yang memperkaya materi pendidikan. Pendidikan berbasis kearifan lokal adalah proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai, norma, dan praktik budaya setempat ke dalam kurikulum dan aktivitas belajar-mengajar. Tujuannya adalah:

1. Menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya sendiri.
2. Membentuk karakter dan identitas peserta didik sesuai nilai-nilai luhur masyarakat.
3. Membantu peserta didik memahami dan menghargai keragaman budaya serta kondisi alam di sekitarnya

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, Menurut Sugiyono (2020:418) Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti

sehingga menghasilkan produk baru, dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut. Prosedur pengembangan instrumen penilaian menggunakan model R&D terdiri atas, research (studi pendahuluan) yang dilakukan untuk mendapatkan terkait kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di lapangan, development (pengembangan) yang dilakukan dengan menetapkan dan merancang produk berupa instrumen penilaian kelincahan tubuh pada anak usia dini yang akan dihasilkan, research (uji efektivitas produk) yang dilakukan dengan melibatkan pakar ahli untuk menilai kelayakan instrumen penilaian kelincahan tubuh pada anak usia dini. Model penelitian ini menggunakan model 4D terdiri dari 4 tahapan, yaitu : define, design, develop, dan disseminate (Winaryati, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan atau memodifikasi produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah yang ada di dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menghasilkan suatu produk berupa gerakan tari kreasi dolanan untuk mengenalkan budaya pada anak usia dini. Produk ini disebarakan kepada anak dan juga disebarakan melalui youtube dalam bentuk video dan juga dalam bentuk buku panduan gerakan tarinya guna dalam proses mengenalkan budaya pada anak.

**Tabel 1.Data validasi materi**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1 TS	2 KS	3 S	4 SS
1.	Kesesuaian gerakan dengan karakteristik anak usia dini			✓	
2.	Pola lantai sesuai karakteristik tari anak usia dini			✓	
3.	Iringan musik kurang dari 5 menit				✓
4.	Dapat mendorong menstimulus gerak anak			✓	
5.	Tarian yang dibuat dapat menarik perhatian anak			✓	
	Jumlah skor	16			

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari beberapa tahap. Model pengembangan ini adalah model pengembangan yang menggunakan 4 tahapan yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Disseminate* (penyebaran). Setelah keempat tahap model tersebut dilakukan peneliti melakukan validasi kepada dosen untuk mengetahui tingkat kelayakan produk.

**Tabel 2 hasil validasi materi**

No	Aspek	Nilai validasi	Kriteria
1	Kelayakan isi	$F = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$	Sangat valid

Dari proses uji efektifitas bahan ajar tari kreasi dolanan untuk mengenalkan budaya pada anak usia dini telah diperoleh data total nilai rata-rata anak sebesar 82,05%. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan melalui produk pengembangan gerakan tari kreasi dolanan untuk mengenalkan budaya pada anak usia dini berada dalam kategori “Sudah Muncul”.

**Table 3.Data Validasi Media Video Tari**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1 TS	2 KS	3 S	4 SS
1.	Video tari kreasi dolanan yang disajikan sesuai dengan karakteristik anak usia dini			✓	

2. Video tari yang disajikan dapat menarik perhatian dan berguna untuk pembelajaran tari anak usia dini	✓
3. Ketepatan musik atau lagu pengiring video tari sesuai dan kurang dari 5 menit	✓
4. Kualitas gambar dan suara pada video tari sesuai dan jelas	✓
5. Kelayakan dan kualitas video tari sesuai dan jelas	✓
<b>Jumlah skor</b>	17

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah produk yang dikembangkan yaitu gerakan tari kreasi dolanan untuk mengenalkan budaya pada anak usia dini. Jadi sebelum melakukan penelitian produk gerakan tari yang dikembangkan perlu di validasi oleh validator apakah perlu perbaikan atau penyempurnaan produk yang bisa dijadikan sebagai referensi pembelajaran tari kreasi untuk mengenalkan budaya pada anak usia dini. Berikut adalah hasil validasi, praktikalitas, dan efektifitas dari produk pengembangan gerakan tari kreasi dolanan.

**Tabel 4 Hasil Validasi Media Video Tari**

No	Aspek	Nilai validasi	Kriteria
1	Kelayakan isi	$F = \frac{V}{N} \times 100\%$ $= \frac{17}{20} \times 100\%$ $= 85\%$	Sangat valid

### Validitas Gerakan Tari Kreasi Dolanan

Valid secara umum adalah alat ukur yang dikatakan valid dilihat dari kelayakan materi yang mana aspek tersebut memuat beberapa pernyataan. Validator yang memvalidasi produk gerakan tari ini yaitu Ibu Ana Novitasari, M.Pd mendapat pesentase 80% dengan kategori sangat valid.

### Validitas Media Video Tari Kreasi Dolanan

Valid secara umum adalah alat ukur yang dikatakan valid dilihat dari kelayakan materi yang mana aspek tersebut memuat beberapa pernyataan. Validator yang memvalidasi produk video tari ini yaitu Ibu Desi Karmila, M.Pd mendapat pesentase 85% dengan kategori sangat valid.

### Validitas Media Buku Panduan Gerakan Tari Kreasi Dolanan

Valid secara umum adalah alat ukur yang dikatakan valid dilihat dari kelayakan materi yang mana aspek tersebut memuat beberapa pernyataan. Validator yang memvalidasi produk buku panduan gerakan tari ini yaitu Ibu Ana Novitasari, M.Pd mendapat pesentase 90% dengan kategori sangat valid.

### Praktikalitas Materi Gerakan Tari Kreasi Dolanan

Suatu produk dikatakan praktis apabila para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoritis sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan. Berdasarkan dari kriteria praktis yaitu dari aspek kemudahan dalam menggunakan, mudah di pelajari dan mudah di terapkan pada anak. Lembar praktikalitas respon guru dilakukan oleh Ibu Elinda Fera Ayani, S.Pd. Berdasarkan hasil lembar praktikalitas yang diisi oleh guru di peroleh hasil sangat praktis dengan rata rata persentase 90%. Sehingga produk gerakan tari kreasi dolanan sangat praktis dan mudah di ajarkan kepada anak usia dini.

### Praktikalitas Media Buku Panduan Gerakan Tari Kreasi Dolanan

Suatu produk dikatakan praktis apabila para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoritis sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan. Berdasarkan dari kriteria praktis yaitu dari aspek kemudahan dalam penggunaan, mudah di pelajari dan mudah di terapkan pada anak. Lembar praktikalitas respon guru dilakukan oleh Ibu Elinda Fera Ayani, S.Pd. Berdasarkan hasil lembar praktikalitas yang diisi oleh guru di peroleh hasil sangat praktis dengan rata rata persentase 90%. Sehingga produk buku panduan gerakan tari kreasi dolanan sangat praktis dan mudah di gunakan untuk guru dalam mempelajari gerakan tari kreasi dolanan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah saya lakukan, maka pengembangan video gerakan tari kreasi dolanan untuk mengenalkan budaya pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara mengembangkan tari kreasi dolanan yang dikemas secara khusus untuk anak usia dini yang mana pada pengembangan tari kreasi dolanan ini akan lebih dispesifikkan pada pembelajaran gerakan-gerakan tangan dan gerakan-gerakan kaki dengan tujuan agar dapat membantu meningkatkan motorik pada anak.

Hasil penelitian ini dilihat dari validasi materi dikategorikan.”sangat valid”, hasil dari nilai praktikalitas “sangat praktis”, dan nilai efektifitas “sangat efektif”. Dari hasil penelitian ini pengembangan video gerakan tari kreasi dolanan untuk mengenalkan budaya pada anak usia dini di TK Negeri 02 Tiumang sangat layak digunakan untuk pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khadijah & Nurul Amelia. (2021). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Novitasari, A., Ningsih, S. Y., & Nurhaliza, N. (2023). Pengembangan Video Tari Kijang Untuk Pengenalan Budaya Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK N 02 Tiumang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 11024–11035. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3199>
- Shomiyatun. (2019). Pentingnya Menumbuhkan Kesadaran Budaya Tradisional Pada Anak. I (2), 62–71.
- Suwitri, R., Novitasari, A., & Effendi, R. (2021). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Gerak Tari Siswa Sekolah Dasar. 3(6), 4700–4707
- Tahira, A., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tari Kreasi. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PGPAUD*, 9(2), 21–30. <https://doi.org/10.32534/jjb.v9i2.2731>
- Utami, W.T. (2019). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di taman kanak-kanak sani ashila padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4 (2):88.
- Widjanarko, P. (2016). Pendidikan Seni Bermain dan Bernyanyi Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.33061/ad.v1i1.1206>
- Yetti, Elindra. (2017). Model pembelajaran tari pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Makassar: LPP-Mitra Eduka